



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 PROFIL PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AEROASIA

PT. Garuda Maintenance Facility (GMF) AeroAsia merupakan anak perusahaan dari PT Garuda Indonesia. GMF AeroAsia merupakan perusahaan *business to business* (B2B) yang bergerak di bidang jasa *Maintenance Repair and Organization* (MRO) terbesar di Asia Tenggara. Diawali pada tahun 1949, GMF AeroAsia sebagai Departemen Teknik dari Garuda Indonesia Airlines sebagai satu-satunya tempat perawatan pesawat terbang yang berlokasi di Halim Perdanakusuma, Jakarta. Pada tahun 1984, bertransformasi menjadi divisi *Maintenance and Engineering* (M&E) sehingga berpindah lokasi menjadi di Bandara Internasional Soekarno Hatta, Cengkareng.

Pada tahun 1998, dibentuk *Strategic Business Unit Garuda Maintenance Facility* (SBU GMF) dengan memiliki kemampuan untuk mengatur bisnis perusahaan sendiri. Tepatnya pada 26 April 2002, SBU GMF resmi menjadi anak perusahaan dengan nama PT Garuda Maintenance Facility (GMF) dengan Akte Notaris No. 93/2002. Komposisi kepemilikan saham PT GMF AeroAsia adalah 99% dimiliki oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., sedangkan 1% nya dimiliki PT Aerowisata. Sebagai perusahaan MRO, maka PT GMF AeroAsia telah memperoleh sejumlah sertifikat yang digunakan demi kelancaran bisnisnya akan perawatan dan perbaikan pesawat terbang. Sertifikat yang diperoleh oleh PT GMF AeroAsia tidak hanya di dalam negeri, namun juga di luar negeri.

Berikut sertifikat yang telah dimiliki oleh PT GMF AeroAsia

NO	NATION	AUTHORITY	CERTIFICATE NUMBER	SINCE
1	INDONESIA	DGCA	145/0100	1982
2	USA	FAA	WGFY076F	1992
3	EUROPE	EASA	EASA 145.0062	2003
4	SINGAPORE	CAAS	AWI/139	1995
5	BANGLADESH	CAAB	CAA/5525/36/AELD	1998
6	THAILAND	DCA	181/2538	2001
7	GHANA	GCAA	063	2001
8	NIGERIA	NCAA	AMO/PK/GMF	2002
9	YEMEN	CAMA	018 & 38	2003
10	SOUTH AFRICA	CAA	945	2003

11	INDIA	DGCA	5-1638/2005/A1(2)	2005
12	KENYA	KCAA	K/AMO/F/008	2005
13	ZIMBABWE	CAAZ	176/157	2005
14	MALAYSIA	DCA	AO/0120/06	2006
15	OMAN	DGCAM	AWR/AMO/GMF/136/07	2007
16	UKRAINE	SAA	BP 0256	2007

*Sumber : Company Profile PT GMF AeroAsia*

Sertifikat lain yang diperoleh PT GMF AeroAsia sebagai berikut :

NO	NATION	AUTH. / CUSTOMER	CERT. NUMBER	SINCE
1	USA	DOT	2006010641	1992
2	USA	NORTHOP GRUMMAN	54	1992
3	INDONESIA	Komite Akreditasi Nasional (KAN)	LK-074-IDN	2003
4	CHINA	AIR CHINA	CA(2004)R-14	2004

5	PHILIPPINES	LUFTHANSA TECHNIK	210591	2004
6	INDONESIA	PERTAMINA	965/E20700/2005-SO	2005
7	INDONESIA	DGCA (AMTO)	147/0700	2006
8	INDONESIA	DGCA (Distributor Aeronautic Product)	57/0130	2007
9	INDONESIA	AIRASIA	QA/COA-001/06	2006
10	INDONESIA	GARUDA INDONESIA	MQ/COA-14523/06	2006
11	YEMEN	CAMA (AMTO)	06	2007
12	MALAYSIA	MALAYSIA AIRLINES	032/01	2007

*Sumber : Company Profile PT GMF AeroAsia*

UMMN

### 2.1.1 LOGO PERUSAHAAN



*Sumber : Company Profile PT GMF AeroAsia*

Lambang/logo identitas GMF AeroAsia dirancang dengan membawa nuansa identitas Garuda Indonesia sebagai perusahaan afiliasi yang telah memapkan diri selama lebih dari 50 tahun di Indonesia. Logo GMF terdiri atas elemen-elemen primer yang merupakan keharusan pada sebagian besar aplikasi, yaitu simbol burung Garuda, garis cakrawala biru, *logotype* GMF AeroAsia dan tagline Garuda Indonesia Group. Jika identitas perusahaan ini diaplikasikan dengan benar, maka akan tercipta suatu standar dan konsistensi.

Garis cakrawala biru melambangkan pandangan global, orientasi ke masa depan, perspektif yang luas, kemungkinan yang tanpa batas untuk tumbuh, berkembang dan berinovasi.

*Logotype* “GMF” disusun dalam Avenir book *Italics*, sebuah font san serif yang modern untuk menggarisbawahi karakter GMF AeroAsia yang dinamis, serta semangatnya untuk maju dan selalu memperbaharui diri. Sedangkan “AeroAsia” disusun dalam Myriad Roman, sebuah font san serif yang kuat karakternya, dengan lekukan yang menekankan nilai fleksibilitas, kesantunan dalam pelayanan, serta nilai pelanggan-pelanggannya. Simbol burung Garuda serta *tagline* menunjukkan afiliasi GMF AeroAsia kepada Garuda Indonesia sebagai perusahaan pendukungnya.

Warna logo korporat terdiri atas dua warna utama: GMF Blue dan GMF Black. Garis cakrawala pada aplikasi berwarna diwarnai GMF Blue dengan logo korporat dalam warna putih. Sedangkan *tagline* berwarna GMF Black. Bila logo korporat berdiri sendiri (dengan logogram Garuda bergradasi) tanpa garis cakrawala, maka ia berwarna GMF Blue dengan *tagline* dalam GMF Black. Namun, logo ini harus dipakai pada background putih. Logo korporat dengan logogram Garuda yang solid lebih bebas diaplikasikan tergantung dari intensitas kontras logo terhadap latar belakang.

Lambang/logo identitas GMF AeroAsia menggunakan warna khusus yang juga digunakan sebagai warna identitas perusahaan. Warna-warna tersebut dapat digunakan dalam berbagai aplikasi yang memerlukan kode warna.

## **2.2 IDENTITAS PERUSAHAAN**

### **2.2.1 Visi dan Misi**

Visi: menjadi MRO kelas dunia pilihan pelanggan di tahun 2015.

Misi: menyediakan solusi perawatan pesawat terbang yang terpadu dan handal sebagai kontribusi dalam mewujudkan lalu lintas yang aman dan menjamin kualitas kehidupan umat manusia.

### 2.2.2 Nilai nilai PT GMF AeroAsia

PT GMF AeroAsia menanamkan budaya perusahaan berdasarkan nilai nilai yang tercermin dalam kehidupan sehari hari. Nilai nilai GMF menjadi pedoman dan panduan bagi insan GMF dalam bekerja serta dijalankan hingga ke setiap level jajaran perusahaan.

Nilai-nilai GMF, yaitu:

#### 1. Concern for People

Harus saling menghargai, peduli, memberi kesempatan serta membangun hubungan yang tulus antar insan GMF melalui sistem perekrutan, pengembangan, dan pemberdayaan SDM secara terbuka, adil, obyektif dan proporsional.

*Insan GMF harus:*

- Memberikan penghargaan yang menumbuhkan semangat dan sanksi yang mendidik berdasarkan kinerja dan kontribusinya terhadap perusahaan.
- Memberikan pujian kepada insan GMF yang telah bekerja dengan baik.
- Memiliki komitmen dalam mencapai keselarasan tujuan individu dan perusahaan.

*Insan GMF tidak diperkenankan:*

- Penilaian diberikan kepada insan GMF dengan hanya mempertimbangkan faktor kedekatan dan masa kerja.
- Membiarkan keluhan pegawai.
- Mengabaikan pendapat atau keberhasilan bawahan, sesama rekan kerja dan atasan.



## 2. Integrity

Insan GMF memiliki ketulusan dalam menerapkan nilai-nilai, etika bisnis dan profesi serta peraturan perusahaan secara konsisten meskipun dalam keadaan sulit untuk melakukannya sehingga dapat dipercaya.

*Insan GMF diperkenankan:*

- Memegang teguh dan selalu menepati janji.
- Tetap bekerja dengan baik walau tanpa diawasi.
- Berani menyatakan kebenaran secara etis didasarkan pada nilai-nilai perusahaan.

*Insan GMF tidak diperkenankan:*

- Berbohong.
- Ceroboh dalam bekerja maupun penggunaan asset perusahaan.
- Ragu-ragu dalam mengambil keputusan.

## 3. Professional

Insan GMF harus piawai dan sungguh-sungguh dalam menuntaskan tugas sesuai standar teknis, bisnis, dan etika yang berlaku.

*Insan GMF diperkenankan:*

- Bekerja sesuai prosedur, peraturan, dan spesifikasi yang berlaku.
- Disiplin dalam berpikir dan bekerja.
- Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan diri sendiri dan orang lain secara berkelanjutan.

*Insan GMF tidak diperkenankan:*

- Melanggar prosedur dan peraturan termasuk mengabaikan tertib administrasi.

- Enggan melakukan perbaikan secara terus-menerus.
- Menolak kritik, input, dan ide dari orang lain.

#### **4. Teamwork**

Insan GMF harus senantiasa bekerjasama secara kompak yang dilandasi oleh rasa saling menghormati fungsi dan peran masing-masing agar dapat menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas dengan memberdayakan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan perusahaan.

*Insan GMF harus:*

- Saling percaya.
- Memberikan dukungan dan memberdayakan orang lain.
- Mendukung keputusan yang telah diambil.

*Insan GMF tidak diperkenankan:*

- Menyalahkan pihak lain.
- Berselisih paham yang menimbulkan kontra produktif.
- Melanggar kesepakatan tim.

#### **5. Customer Focused**

Insan GMF harus senantiasa melakukan segala upaya dan tindakan untuk memenuhi kebutuhan bahkan lebih dari yang diharapkan pelanggan secara tulus dan penuh semangat.

*Insan GMF harus:*

- Memperlakukan pelanggan dengan ramah, sopan, dan santun.
- Memberikan informasi yang sesuai dan benar kepada pelanggan.
- Mudah dihubungi dan cepat tanggap.

*Insan GMF diperkenankan:*

- Menghindari pelanggan saat diperlukan.
- Membocorkan rahasia perusahaan dan pelanggan kepada pihak lain.
- Memberikan pelayanan dengan kualitas buruk.

### **2.2.3 Komitmen**

Komitmen PT GMF AeroAsia adalah pedoman internal yang berisikan sistem nilai dan mendasari Etika Bisnis, Etika Kerja, serta penegakan terhadap peraturan-peraturan perusahaan bagi insan GMF dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya serta berinteraksi dengan stakeholders.

### **2.2.4 Latar Belakang Komitmen**

Dalam setiap perusahaan memiliki latar belakang komitmen dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya. Sebagai perusahaan MRO, PT GMF AeroAsia memiliki latar belakang komitmen sebagai pedoman yang mendasari etika bisnis.

Berikut dijabarkan latar belakang komitmen PT GMF AeroAsia:

- a. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang terkandung di dalam aturan- aturan hukum yang menyangkut perusahaan diantaranya UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- b. Tuntutan perusahaan agar seluruh insan GMF dapat melaksanakan aktivitas dengan tetap berpedoman kepada prinsip – prinsip *Good Corporate Governance* sesuai Peraturan Menteri BUMN No. Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011.

### 2.2.5 Maksud dan Tujuan Komitmen

Maksud dan tujuan komitmen PT GMF AeroAsia dijabarkan sebagai berikut:

- a. Merupakan pedoman bagi seluruh pelaku bisnis di perusahaan untuk berperilaku yang baik dalam melaksanakan aktivitas perusahaan dan sebagai pedoman dalam menentukan sikap pada saat menghadapi keadaan yang dilematis.
- b. Sebagai kriteria dalam menilai apakah insan GMF didalam perusahaan telah berperilaku sesuai dengan yang diinginkan perusahaan atau menyimpang dari ketentuan tersebut.
- c. Mengidentifikasi standar-standar dan etika dalam perusahaan agar sesuai dengan Visi, Misi dan Nilai – Nilai Inti perusahaan.
- d. Tujuan umumnya adalah sebagai komitmen bersama dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi perusahaan secara profesional dan beretika dengan memperhatikan seluruh stakeholders, sehingga pada akhirnya akan terwujud standar kerja yang maksimal bagi seluruh insan GMF dan dengan tetap berpedoman kepada aturan yang berlaku bagi perusahaan,
- e. Meminimalisir segala resiko yang mengakibatkan terjadinya konflik kpentingan maupun litigasi akibat kelalaian yang dilakukan oleh insan GMF di dalam perusahaan.
- f. Sebagai acuan dalam penegakan kedisiplinan.
- g. Dalam jangka panjang mendorong perbaikan kualitas layanan dan produk, pengelolaan perusahaan dan pada akhirnya menuju pada peningkatan reputasi perusahaan.

## 2.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Dewan Komisaris PT GMF AeroAsia nomor GMF/DEKOM-021/13 tanggal 11 Oktober 2013 perihal persetujuan Penyesuaian Struktur Organisasi, maka ditetapkan bahwa perusahaan dipimpin oleh seorang Direktur Utama yang bernama Richard Budihadianto dan lima orang direktur yang disebut Direksi.

Susunan Direksi adalah sebagai berikut :

- a. Direktur Utama
- b. Direktur Finance
- c. Direktur Corporate Strategy & Development
- d. Direktur Line Operation
- e. Direktur Base Operation
- f. Direktur Human Capital & Corporate Affair.

Untuk kepentingan komunikasi, maka penyebutan untuk Direksi dan nama jabatan Direksi diatur sebagai berikut :

- a. Direksi, dapat menggunakan istilah *Board of Director*, disingkat BOD.
- b. Direktur Utama, dapat menggunakan istilah *President & Chief Executive Officer*, selanjutnya disebut *President & CEO*.
- c. Direktur Finance, dapat menggunakan istilah *Executive Vice President Finance*, selanjutnya *EVP Finance*.
- d. Direktur *Corporate Strategy & Development*, dapat menggunakan istilah *Executive Vice President Corporate Strategy & Development*, selanjutnya disebut *EVP Corporate Strategy & Development*.
- e. Direktur *Line Operation*, dapat menggunakan istilah *Executive Vice President Line Operation*, selanjutnya disebut *EVP Line Operation*.
- f. Direktur *Base Operation*, dapat menggunakan istilah *Executive Vice President Base Operation*, selanjutnya disebut *EVP Base Operation*.

- g. Direktur *Human Capital & Corporate Affair*, dapat menggunakan istilah *Executive Vice President Human Capital & Corporate Affair*, selanjutnya disebut *EVP Human Capital & Corporate Affair*.

Pembagian tugas dan akuntabilitas Direksi sebagai berikut :

- a. *President & CEO* bertugas menjamin efektivitas pengurusan dan pengelolaan perusahaan, termasuk penentuan arah dan strategi perusahaan serta pengelolaan kepatuhan, penjaminan kualitas, audit dan kontrol internal dan pemasaran sehingga mampu mendukung jalannya bisnis GMF sekaligus pertumbuhan bisnisnya. Unit satu tingkat di bawah Direksi yang bertanggung jawab langsung kepada *President & CEO* adalah *Vice President (VP) Quality Assurance & Safety*, *VP Internal Audit & Risk Managemet* dan *VP Sales & Marketing*.
- b. *EVP Finance* bertanggung jawab menjamin efektivitas pengurusan dan pengelolaan keuangan perusahaan sehingga mampu mendukung jalannya bisnis GMF sekaligus pertumbuhan bisnisnya. Unit yang berada satu tingkat dibawah Direksi yang menjalankan fungsi memberi dukungan dan bertanggung jawab langsung kepada *EVP Finance* adalah *VP Accounting* dan *VP Treasury Management*.
- c. *EVP Corporate Strategy & Development* bertanggung jawab mengkoordinasikan dan menjamin efektivitas pengurusan dan pengelolaan strategi serta pengembangan korporasi, teknologi informasi dan komunikasi perusahaan, penyusunan *blue print* organisasi perusahaan, pengelolaan komunikasi perusahaan, administrasi dan kesekretariatan perusahaan, penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik termasuk pengawasan terhadap kepatuhan dalam penyelenggaraan perusahaan sesuai dengan aspek hukum korporasi, perlindungan hukum bagi perusahaan dan layanan kontrak perusahaan sehingga mampu mendukung jalannya bisnis GMF sekaligus pertumbuhan bisnisnya. Unit yang berada satu tingkat di bawah Direksi sebagai pelaksana kebijakan strategis perusahaan yang bertanggung jawab

langsung kepada EVP *Corporate Strategy & Development* adalah VP *Strategy Management Office* dan VP *Corporate Secretary*.

- d. EVP *Line Operation* bertugas menjamin efektifitas pengurusan dan pengelolaan perusahaan khususnya operasional perawatan lini pesawat, perawatan kabin pesawat, aset perusahaan dan layanan material serta jasa engineering sesuai bisnis utama perusahaan sehingga mampu mendukung jalannya bisnis GMF sekaligus pertumbuhan bisnisnya. Unit satu tingkat di bawah Direksi yang bertanggung jawab langsung kepada EVP *Line Operation* adalah VP *Line Maintenance*, VP *Outstation Line Maintenance*, VP *Aset Management & Material Services*, VP *Engineering Services* dan VP *Cabin Maintenance Services*.
- e. EVP *Base Operation* bertugas menjamin efektifitas pengurusan dan pengelolaan perusahaan, khususnya operasional perawatan rangka pesawat, komponen dan pendukung lainnya sesuai bisnis utama perusahaan sehingga mampu mendukung jalannya bisnis GMF sekaligus pertumbuhan bisnisnya. Unit satu tingkat di bawah Direksi yang bertanggung jawab langsung kepada EVP *Base Operation* adalah VP *Base Maintenance* dan VP *Component Maintenance*.
- f. EVP *Human Capital & Corporate Affair* bertanggung jawab menjamin efektifitas pengurusan dan pengelolaan sumber daya manusia, pelatihan, manajemen pengetahuan dan budaya perusahaan, menjamin efektifitas kegiatan dukungan dan pengelolaan seluruh fasilitas, mewujudkan tingkat keamanan yang tinggi dalam kegiatan usaha maupun fasilitas perusahaan serta memantau dan mengarahkan terwujudnya keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan GMF termasuk pengelolaan Gas Halon dan lingkungan hidup sehingga mampu mendukung jalannya bisnis GMF sekaligus pertumbuhan bisnisnya. Unit yang berada satu tingkat di bawah Direksi yang menjalankan fungsi member dukungan dan bertanggung jawab langsung kepada EVP *Human Capital & Corporate Affair* adalah VP *Human Capital Management* dan VP *Learning Center & Corporate Culture*.

Nama jabatan atau *Job Title* pada masing-masing unit organisasi akan disusun dan ditetapkan kemudian oleh Unit yang membidangi sumber daya manusia. Setiap unit memiliki sandi unit sebagai '*Office Code*' yang disusun dan telah ditetapkan oleh *Unit Corporate Secretary*. Untuk jajaran direksi, sandi unit memiliki 2 huruf sedangkan untuk jajaran di bawahnya memiliki sandi unit sebanyak 3 huruf.

Organisasi Induk PT GMF AeroAsia terdiri dari Unsur Pelaksana dan Unsur Pendukung.

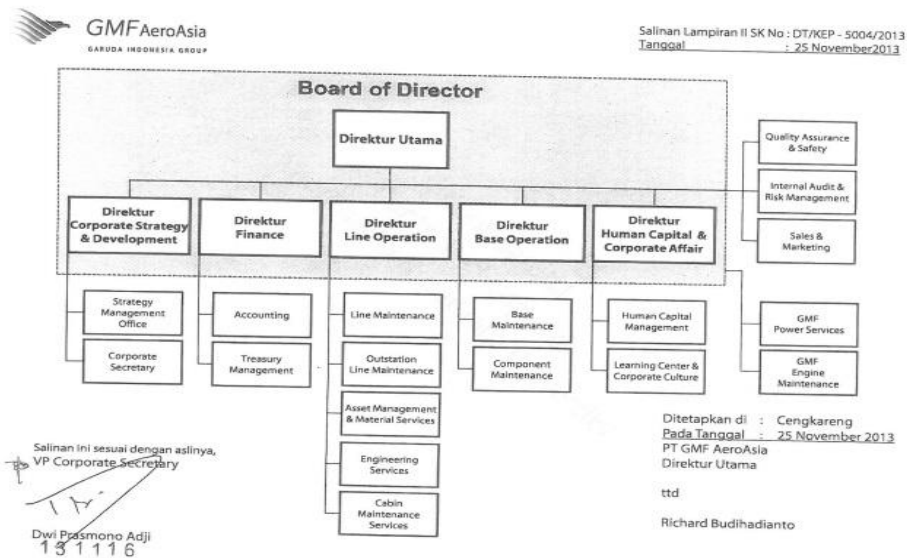
Unsur Pelaksana dalam Organisasi Induk PT GMF AeroAsia terdiri dari :

1. Direktorat *Finance*; bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan perusahaan melalui *treasury dan accounting*, yang dipimpin oleh Direktur *Finance*.
2. Direktorat *Line Operation*; bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengelolaan *Line Operation Services* yang terdiri dari perawatan pengelolaan asset perusahaan dan layanan material serta logistik, jasa *engineering*, jasa perawatan kabin pesawat, perawatan lini *Outstation* operasi pesawat, perencanaan dan kontrol perawatan pesawat serta dukungan operasional lainnya yang dipimpin oleh Direktur *Lini Operation*.
3. Direktorat *Base Operation* bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengelolaan *Base Operation Services* yang terdiri dari perawatan rangka pesawat, komponen dan dukungan operasional lainnya, yang dipimpin oleh Direktur *Base Operation*.
4. Direktorat *Human Capital & Corporate Affair*; bertanggung jawab terhadap pengelolaan sumber daya manusia, pelatihan, knowledge management dan budaya perusahaan serta fasilitas dan keamanan perusahaan termasuk pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja dan pengelolaan Gas Halon dan lingkungan hidup yang dipimpin oleh Direktur *Human Capital & Corporate Affair*.



5. Direktorat Corporate Strategy & Development; bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengelolaan terhadap pengembangan korporasi, pengelolaan strategi perusahaan jangka pendek maupun panjang, pengelolaan sumber daya strategik serta teknologi informasi dan komunikasi dan penyelenggaraan administrasi perusahaan serta kesekretariatan perusahaan, penerapan penyelenggaraan perusahaan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik / *Good Corporate Governance* (GCG ) termasuk pengawasan terhadap kepatuhan dalam penyelenggaraan perusahaan sesuai dengan aspek hukum korporasi, perlindungan hukum bagi perusahaan dan layanan kontrak perusahaan, komunikasi perusahaan yang eksternal maupun internal dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang dipimpin oleh Direktur *Corporate Strategy & Development*.
6. *Strategic Business Unit* (SBU) *GMF Power Services*; bertanggung jawab memastikan berkembangnya bisnis usaha Jasa Perawatan Mesin Industri dan Jasa Penunjang Industri Motor Penggerak Mula sesuai dengan *Business Plan* melalui layanan *maintenance, repair dan overhaul* yang berkualitas, efektif dan efisien dan memenuhi peraturan perusahaan sehingga dapat memberikan kontribusi *revenue* dan *profit* yang optimal bagi PT GMF AeroAsia.
7. *Strategic Business Unit* (SBU) *GMF Engine Maintenance*; bertanggung jawab memastikan berkembangnya bisnis usaha Jasa Perawatan Mesin (engine) dan APU Pesawat beserta Jasa Penunjang perawatan mesin dan APU Pesawat sesuai dengan *Business Plan* melalui layanan *maintenance, repair dan overhaul* yang berkualitas, efektif dan efisien dan memenuhi peraturan perusahaan sehingga dapat memberikan kontribusi *revenue* dan *profit* yang optimal bagi PT GMF AeroAsia. Unsur Pendukung dalam Organisasi Induk PT GMF AeroAsia terdiri dari :
  1. Unit Internal Audit & Risk Management, berfungsi untuk memastikan efektivitas sistem audit internal, pengendalian internal dan pengelolaan risiko perusahaan, bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

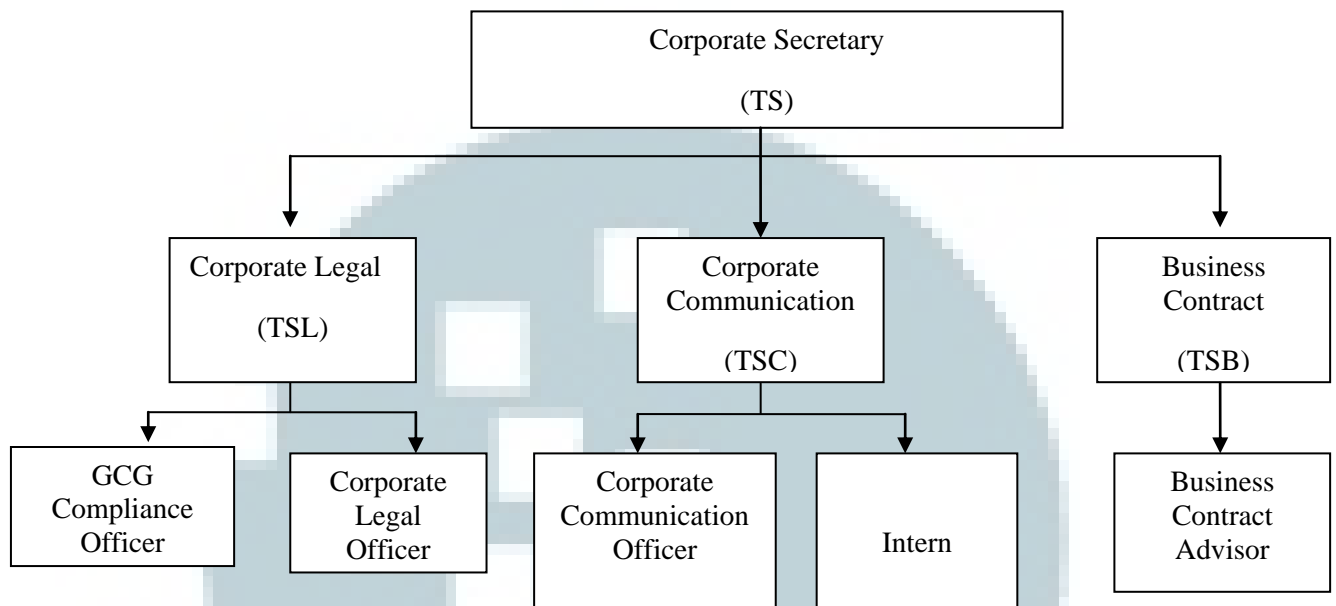
2. Unit Quality Assurance & Safety berfungsi untuk mengelola sistem keselamatan, pengendalian dan pengelolaan kualitas perawatan pesawat, analisis kualitas workshop & inspeksi material, sistem kualitas dan audit, termasuk sistem dokumentasi kualitas, kualifikasi personil dan lisensi, bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
3. Unit Sales & Marketing berfungsi untuk mewujudkan terjadinya pencapaian penjualan dan pemasaran, serta pengelolaan customer service dan aspek-aspek komersial lainnya bertanggung jawab kepada Direktur Utama.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi PT GMF Aero Asia

Sumber : Company Profile PT GMF AeroAsia

## 2.4 STRUKTUR UNIT CORPORATE COMMUNICATION



Gambar 2.4 Struktur Divisi Corporate Secretary

Sumber : Diolah oleh Penulis Berdasarkan Company Profile PT GMF AeroAsia

Struktur organisasi diatas merupakan struktur organisasi *Unit Corporate Communication* PT GMF Aero Asia yang berada sebagai unsur pendukung perusahaan, yaitu *Departemen Corporate Secretary (TS)*.

*Corporate Secretary* dipimpin oleh seorang *Vice President (VP)* yang membawahi tiga unit, diantaranya unit *Corporate Legal* dengan sandi unit TSL, *Corporate Communication* dengan sandi unit TSC dan *Business Contract* dengan sandi unit TSB dimana masing-masing unit dipimpin oleh *General Manager*.

TSC (*Corporate Communication*) dipimpin seorang *General Manager* bernama Mohammad Aviv yang membawahi langsung *Corporate Communication Officer* dan *Intern*. Selama melakukan praktik kerja lapangan, penulis dibimbing langsung oleh Sisca Tobing selaku *Corporate Communication Officer* GMF AeroAsia.

Divisi Corporate Communication bertanggung jawab atas :

1. Pengelolaan komunikasi internal

Mengkomunikasikan keseluruhan kegiatan maupun informasi penting kepada seluruh insan GMF melalui beberapa *channels*, seperti GMF Portal, GMF News dan Penity), mengelola *internal website* yaitu GMF Portal, Penerbitan cetak (GMF News dan Penity) secara berkala dalam sebulan sekali , mengelola keseluruhan komunikasi di internal perusahaan, seperti melakukan *strategic planning* untuk kegiatan bulanan perusahaan (Monthly Ceremony), kegiatan tahunan perusahaan (Mid Year Communication & Kick Off).

2. Pengelolaan komunikasi eksternal

Mengenalkan perusahaan kepada pihak eksternal melalui kegiatan memandu pihak luar dari pihak eksternal yang sedang melakukan kunjungan ke GMF AeroAsia. Melakukan *strategic planning* mengenai kegiatan yang melibatkan pihak eksternal dalam mewujudkan kelancaran bisnis, seperti kegiatan penandatanganan perjanjian dengan pihak luar, kegiatan penerimaan sertifikat kelayakan perusahaan dari Direktorat Kelaikan Udara Pengoperasian Pesawat Udara (DKUPPU).

3. *Corporate Social Responsibility*

Mengatur dan mengomunikasikan pemberian beasiswa bagi anak karyawan GMF AeroAsia yang berprestasi, mengelola kegiatan CSR untuk lembaga pendidikan yang memiliki program studi yang sesuai dengan inti bisnis perusahaan dengan mengedukasi para siswa maupun mahasiswa untuk melihat secara langsung merawat dan memperbaiki mesin pesawat terbang, memberikan sponsorhip, bimbingan teknis ke lembaga pendidikan yang mengikuti kompetisi kendaraan hemat energi (eco green), memberikan donasi bagi lingkungan sekitar perusahaan serta mengadakan program GMF Donor Darah Peduli.

#### 4. Produksi Media PR

Mengomunikasikan keseluruhan kegiatan maupun informasi penting kepada seluruh insan GMF melalui beberapa *channels*, seperti GMF Portal, GMF News dan Penity), mengelola internal website secara rutin setiap hari yaitu GMF Portal, penerbitan cetak (GMF News dan Penity) secara berkala dalam sebulan sekali.

#### 5. *Media Relation*

Melakukan *media monitoring* di setiap harinya untuk memonitor pemberitaan media mengenai perusahaan, menulis dan mengirimkan *press release* ke media. GMF AeroAsia memiliki kerjasama dengan 9 media, yaitu Kompas, Kontan, Seputar Indonesia Jakarta Post, Media Indonesia, Investor Daily, Bisnis Indonesia, WartaKota dan Tempo.

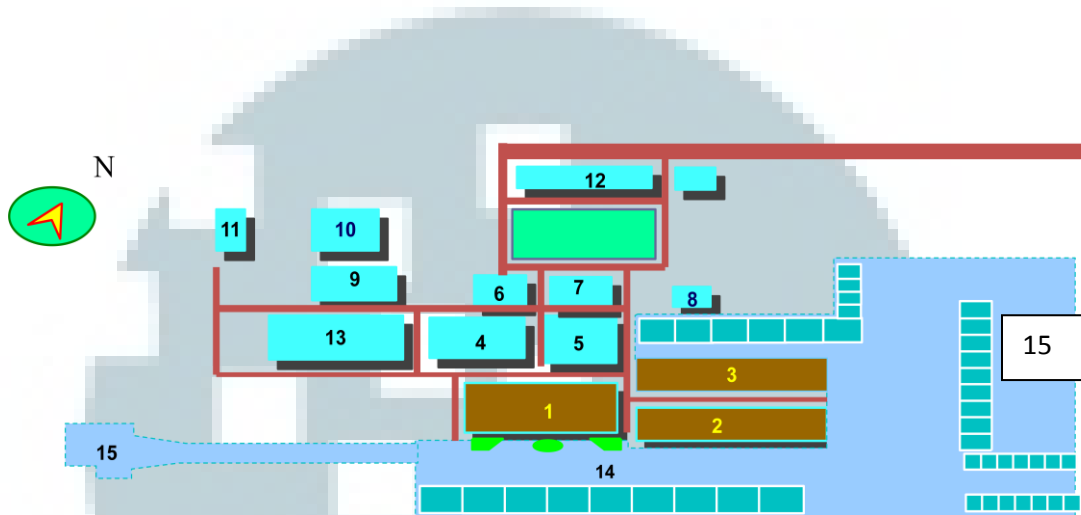
#### 6. *Crisis Management*

Mengelola krisis serta mengomunikasikan krisis akan kepada seluruh *stakeholders* internal. Komunikasi krisis ditujukan untuk mengurangi ketidakpastian dan meluruskan dari berbagai dugaan yang terjadi. Saat krisis berlangsung, media akan *memblow-up* perusahaan dengan berita yang menyudutkan perusahaan tanpa melakukan konfirmasi terdahulu dengan perusahaan. Maka perlu melakukan *press conference* dengan mengundang beberapa untuk memberikan informasi yang akurat serta kredibel dari pihak perusahaan. Dalam menyiapkan *press conference* diperlukan media kit seperti *press release*, *venue*, makanan dan minuman.

*Corporate Legal* bertanggung jawab langsung atas penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik termasuk pengawasan terhadap kepatuhan dalam penyelenggaraan perusahaan sesuai dengan aspek hukum korporasi, perlindungan hukum bagi perusahaan. *Business Contract* bertanggung jawab atas layanan kontrak perusahaan dengan pihak luar.

## 2.5 FASILITAS

GMF AeroAsia memiliki sarana dan prasana untuk mendukung kegiatan bisnisnya. Berikut peta lokasi PT GMF AeroAsia sebagai berikut:



Gambar 2.5 Peta Lokasi Area GMF Aero Asia  
Sumber : Company Profile PT GMF AeroAsia

Keterangan :

- |                     |  |
|---------------------|--|
| 1. Hanggar 1        | 8. Industrial Water Treatment                      |
| 2. Hanggar 2        | 9. GSE Building                                    |
| 3. Hanggar 3        | 10. Chemical Store                                 |
| 4. Material Dept    | 11. Engine Test Cell                               |
| 5. Workshop 1       | 12. Management Building                            |
| 6. Workshop 2       | 13. Engine Shop                                    |
| 7. Utility Building | 14. Apron  |
|                     | 15. HANGGAR 4 yang masih dalam tahap penyelesaian. |

Luas area GMF AeroAsia seluas 48 ha sehingga mampu menampung lebih dari 3500 karyawan yang sesuai dengan masing-masing unit divisinya. GMF Aero Asia memiliki 14 fasilitas yang memiliki fungsi masing-masing dan 1 fasilitas baru, yaitu Hanggar 4 yang dalam tahap penyelesaian.

Berikut fungsi dari masing-masing fasilitas GMF Aero Asia :

- a. Hanggar 1 berfungsi untuk perawatan berat pesawat berbadan besar (C-Check dan D- Check). Hanggar 1 memiliki luas area 22.000 sq m.
- b. Hanggar 2 berfungsi untuk perawatan ringan pesawat berbadan besar dan sedang (A-Check dan B-Check). Hanggar 2 memiliki luas area 23.000 sq m.
- c. Hanggar 3 berfungsi untuk perawatan berat pesawat berbadan sedang dan kecil (C- Check dan D-Check). Menangani perawatan dan perbaikan seperti B-737 NG dan Mc Donalds Douglas dengan luas area sebesar 23.000 sq m.
- d. Material Dept berfungsi sebagai perawatan dan perbaikan *sparepart* pesawat.
- e. Workshop 1 berfungsi untuk perawatan khusus komponen pesawat seperti sayap, roda, kabin dan ekor.
- f. Workshop 2 berfungsi khusus untuk bagian komunikasi dalam pesawat seperti radar, radio, peralatan darurat.
- g. Utility Building berfungsi menyimpan dan menampung seluruh fasilitas yang ada di GMF AeroAsia
- h. Industrial Water Treatment berfungsi untuk mengatur aliran air yang digunakan pada mesin pesawat.
- i. GSE Building berfungsi untuk perbaikan, perawatan *ground support equipment*.
- j. Chemical Store berfungsi untuk mengolah bahan-bahan kimia dan ditempatkan paling jauh dari seluruh gedung agar tidak membahayakan.
- k. Engine Test Cell berfungsi sebagai pengujian terakhir terhadap mesin pesawat.
- l. Management Building berfungsi sebagai manajemen perusahaan di dalamnya mengatur kontrak bisnis, aspek hukum, komunikasi internal dan eksternal

perusahaan, CSR serta Good Corporate Governance (GSG), bagian keuangan serta jajaran direksi dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

- m. Engine Shop berfungsi sebagai tempat perawatan mesin pesawat.
- n. Apron berfungsi sebagai area parkir pesawat terbang.
- o. Hanggar 4 berfungsi untuk perawatan berat dan ringan pesawat berbadan kecil.

## 2.6 PELANGGAN

Dalam bidang usahanya, pelanggan dari GMF AeroAsia adalah perusahaan maskapai penerbangan domestik maupun internasional. Dengan berbagai fasilitas serta sertifikasi yang dimiliki membuat GMF AeroAsia semakin fokus dalam memberikan kenyamanan serta kepuasan akan perawatan dan perbaikan pesawat kepada para pelanggan/ customernya.

Pelanggan dari PT GMF AeroAsia sebagai berikut :

- a. Maskapai Penerbangan Domestik

Tabel 2.6 A. Maskapai Penerbangan Domestik GMF AeroAsia

No	Maskapai Penerbangan
1.	Garuda Indonesia
2.	Citilink
3.	Merpati Nusantara Airlines
4.	Mandala Airlines
5.	Lion Air
6.	Indonesia Air Asia
7.	Airfast
8.	Pelita Air
9.	Repex
10.	Sriwijaya Airlines

*Sumber : Company Profile PT GMF AeroAsia*

Maskapai penerbangan internasional PT GMF AeroAsia



BENUA ASIA :

Tabel 2.6 B. Maskapai Penerbangan Internasional GMF AeroAsia

No	Nama Maskapai	Asal Negara
1.	Kam Air Airline	Afganistan
2.	Galaxy, Veteran Avia	Armenia
3.	Biman Bangladesh Air, United Airways GMG Airlines	Bangladesh
4.	Air China, China Airline	China
5.	Garuda, Citilink, Lion Air, Sriwijaya Air, Cardig Air, Air Asia Indonesia, Trigana, TRI M.G, Travira	Indonesia
6.	Japan Airline	Jepang
7.	Deta Air	Kazakhstan
8.	Korean Air, Easter Jet	Korea
9.	Malaysian Airline, Air Asia Malaysia, Neptune Air	Malaysia
10.	Myanmar Airline	Mynmar
11.	Oman Air	Oman
12.	Pakistan Air, Ryann Air, Vision Air	Pakistan
13.	Philipinne Airlines	Philiphina
14.	Air New Guinea	Papua New Guinea
15.	Qatar Airways, Gulf Air	Qatar
16.	SIAEC	Singapore
17.	NOK Air, Phuket Air, Orient Thai, Uairlines	Thailand
18.	Yiltas, Turkish Air	Turki
19.	Aerospace Consortium, Midex	United Emirat Arab
20.	Jetstar, Vietjet Airli	Vietnam
21.	Yemenia President Flight, Yemenia Airways)	Yemen

*Sumber : Company Profile PT GMF AeroAsia*

## BENUA EROPA :

No	Nama Maskapai	Asal Negara
1.	MTU	Germany
2.	Hellenic, Skywing	Greece
3.	Air Atlanta	Icelandic
4.	KLM, RNLAf, Aercap	Netherland
5.	Hifly	Portugal
6.	Iberworld, Pron Air, Orbest	Spain
7.	Britania Air, Thomas Cook, Avien	UK
8.	Khors Air	Ukraine

*Sumber : Company Profile PT GMF AeroAsia*

## BENUA AFRIKA

No	Maskapai Penerbangan	Asal Negara
1.	Air Leasing Cameroon	Cameroon
2.	Sayegh Aviation	Gambia
3.	Jetlink, EASA	Kenya
4.	Max Air, Kabo Air, Service Air, HAK AIR	Nigeria
5.	Airquarius	South of Africa
6.	Government VVIP, TGFA	Tanzania
7.	DAS Air Cargo	Uganda

*Sumber : Company Profile PT GMF AeroAsia*

## BENUA AMERIKA

No	Maskapai Penerbangan	Asal Negara
1.	Tame	Equador
2.	Boeing, GECAS, Southern Air, Sky Air, ILFC, CIT, Kalita Air	USA

*Sumber : Company Profile PT GMF AeroAsia*

## BENUA AUSTRALIA

No	Maskapai Penerbangan	Asal Negara
1.	Qantas Airways, Heavy Lift	Australia

*Sumber : Company Profile PT GMF AeroAsia*